

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada, penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode Penelitian kualitatif (*qualitative research*) yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian Kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Alasan pengambilan pendekatan kualitatif adalah tujuan untuk mengungkap secara mendalam fenomena prokrastinasi akademik yang dialami oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk. Selain itu, metode ini dianggap tepat karena masih sedikit penelitian yang secara spesifik membahas strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi prokrastinasi akademik di kalangan siswa, terutama di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk.

¹ Nana Syaodiyah Sukmindata, *Metode penelitian pendidikan*, (Cet. IV, Bandung PT Remaja Rosdakarya 2005), hlm. 91

² Patta, Rapanna. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV.Syakir Media Press.2021. hlm.52

B. Setting Penelitian

Penelitian ini diadakan di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk yang dimana sekoah ini berada di Jl.Gerilya Sungai Tabuk Desa Sungai Tabuk Kota, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70653.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis data, data pertama yaitu data primer dan data yang kedua yaitu data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya baik melalui survei, wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti publikasi ilmiah, laporan pemerintah, basis data, dan sumber-sumber media.³

a) Data Primer

Data primer atau data pokok dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung, maka data yang didapat yaitu melalui wawancara yang dilakukan dengan guru BK, Siswa, dan Wali Kelas untuk mendapatkan informasi mendalam terkait Bentuk prokrastinasi akademik yang terjadi serta strategi yang telah dilakukan untuk menguranginya.

b) Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud adalah data yang akan menjadi pendukung dari data primer yang mana hal tersebut meliputi:

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

- 1) Gambaran umum terkait lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, tujuan dan visi misi sekolah, serta berkas penunjang lainnya.
- 2) Literatur, artikel dan jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung yaitu:

- 1) Guru BK : 1 Orang
- 2) Wali Kelas : 2 Orang
- 3) Peserta Didik : 3 Orang

Peserta didik yang dipilih sebagai subjek penelitian merupakan siswa yang direkomendasikan oleh guru BK karena masih dalam masa pemantauan terkait perilaku prokrastinasi akademik. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa siswa tersebut menunjukkan gejala menunda pengerjaan tugas, kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas sekolah, serta memerlukan pendampingan dan bimbingan lebih lanjut dari guru BK. Oleh karena itu, siswa yang dipilih dianggap dapat memberikan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.

- b. Dokumen, yaitu semua arsip atau catatan yang berisi data maupun informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Metode yang digunakan peneliti adalah observasi. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap subjek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.⁴ Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK.

Data observasi diperoleh melalui pengamatan terhadap kondisi dan perilaku siswa di lingkungan sekolah serta berdasarkan informasi dan laporan yang disampaikan oleh guru BK mengenai strategi yang digunakan dalam mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk. Adapun hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kondisi dan perilaku siswa yang menunjukkan gejala prokrastinasi akademik.
- b. Kedisiplinan siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah.
- c. Informasi dari guru BK mengenai bentuk strategi dan layanan yang diberikan kepada siswa yang mengalami prokrastinasi akademik.
- d. Perubahan perilaku siswa berdasarkan hasil pemantauan guru BK.
- e. Situasi lingkungan sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak

⁴ Sujarweni, V. W. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss. <https://repository.radenfatah.ac.id/18854/3/3.pdf>. 2014. hlm.34

atau lebih.⁵ Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai *interviewer*, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Dipihak lain, informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan.

Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur untuk memperoleh data mengenai strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal dan sebagainya.⁶

Adapun peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen atau arsip- arsip yang ada untuk memperoleh data mengenai strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk.

Tabel.3.1 Matriks Data

Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer (Data Pokok): a. Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sungai Tabuk b. Strategi dalam Mengurangi	Informan : 1. Peserta Didik 2. Wali Kelas 3. Guru BK	Obserasi dan Wawancara

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Pustaka Cakra,2014), hlm.124

⁶ Sugiono, *Model Penelitian Kualitatif.....*hlm.386

	Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas VIII di Smp Negeri 1 Sungai Tabuk		
1.	Data Sekunder (Data Pendukung): a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan guru c. Keadaan peserta didik d. Sarana dan prasarana e. Tujuan, visi dan misi sekolah f. Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling	Sekolah	Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring, menyederhanakan, dan merangkum data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi guru BK dan Bentuk prokrastinasi akademik.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring, menyederhanakan, dan merangkum data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi guru BK dan Bentuk prokrastinasi akademik.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram untuk mempermudah pemahaman dan analisis lebih lanjut. Penyajian data ini membantu peneliti

mengidentifikasi pola, hubungan, atau tema-tema penting yang muncul dari data yang terkumpul.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang ditemukan. Kesimpulan ini menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan gambaran tentang strategi yang efektif untuk mengurangi prokrastinasi akademik. Verifikasi dilakukan dengan cara membandingkan temuan dengan teori atau konsep yang relevan, serta melalui diskusi dengan rekan sejawat atau ahli untuk memastikan validitas hasil analisis.

F. Teknik dan Validitas dan Keabsahan Data

Validitas data pada penelitian kualitatif dapat dilihat dalam beberapa macam. Menurut Sugiyono terdapat dua macam penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sementara validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁷

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik berupa pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau bisa sebagai pembanding terhadap suatu data. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah

⁷ Sugiono, *Macam penelitian*.....hlm.390

triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek beberapa data yang diperoleh melalui berbagai sumber.